**MAKALAH SILABUS AKHLAK DAN MUAMALAH**

**“AKHLAK”**

****

**Oleh :**

**BAGUS SETYANGGA NOOR ROCHIM**

**16532613**

**PROGAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Tuhan yang Maha Esa atas segala Rahmatnya sehingga makalah ini dapat tersusun hingga selesai .Tidak lupa kami ucapkan banyak terimakasih atas bantuan dari pihak yang telah berkontribusi dengan memberikan sumbangan baik materi maupun pikirannya.Dan harapan saya semoga makalah ini dapat menambah pengetahuan bagi para pembaca. Untuk kedepannya dapat memperbaiki bentuk maupun menambah isi makalah agar menjadi lebih baik

Karena keterbatasan pengetahuan saya, saya yakin masih banyak kekurangan dalam makalah ini, oleh karena itu saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan makalah ini.

Ponorogo 19 April 2017

**DAFTAR ISI**

**BAB I**

Pendahuluan 1

Latar Belakang 1

Rumusan Masalah 1

Tujuan 1

**BAB II**

1. Pengertian Akhlak 2
2. Perbedaan dan Persamaan Akhlak
   1. Persamaan  Akhlak, Moral, dan Etika 3
   2. Perbedaan Akhlak, Moral dan Etika 4
3. Sumber akhlak dalam islam 4
4. Akhlak Sebagai Modal Sosial Bagi Keberhasilan Hidup Seseorang 5

**BAB III**

Penutup 7

1. Kesimpulan 7

Daftar Pustaka

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Dalam agama Islam diatur berbagai aspek kehidupan yang ada dalam lingkungan manusia ,antara lain : fiqih, aqidah, muamalah, akhlaq, dan lain-lain. Seorang muslim bias dikatakan sempurna apabila mampu menguasai dan menerapkan aspek-aspek tersebut sesuai dengan Al-Qur’an dan Hadist.Dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam pergaulan, kita mampu menilai  perilaku seseorang, apakah itu baik atau buruk. Hal tersebut dapat terlihat dari cara bertutur kata dan bertingkah laku. Akhlak, moral, dan etika masing-masing individu berbeda-beda, hal tersebut dipengaruhi oleh lingkungan internal dan eksternal tiap-tiap individu .Pada masa seperti ini kehidupan yang semakin maju sangatlah berpengaruh terhadap perkembangan akhlak, moral, dan etika seseorang. Kita amati perkembangan perilaku seseorang pada saat ini sudah jauh dari ajaran Islam, sehingga banyak kejadian masyarakat saa tini yang cenderung mengarah pada perilaku yang negative dan meninggalkan amalan amalan keislaman. Oleh karenaitu, penulis membuat makalah ini dengan harapan agar akhlak, moral, dan etika yang kurang baik dapat diperbaiki sesuai dengan ajaran Islam.

1. **RumusanMasalah**
2. Apa pengertian akhlak?
3. Apa perbedaan dan persamaan antara akhlak, etika, dan moral?
4. Apa saja sumber akhlak dalam Islam?
5. Apa peranan akhlak sebagai modal social bagi keberhasilan hidup seseorang?
6. **Tujuan**

Dapat mengetahui apakah yang dimaksut dengan akhlak, dan agar dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari – hari.

**BAB II**

**PEMBAHASAN**

1. **Pengertian Akhlak**

Kata akhlak diartikan sebagai budi pekerti atau kelakuan. Kata akhlak, menurut Quraish Shihab (2000:253). Akhlak menurut al-Qur’an termasuk diantara karakteristik dasar orang-orang beriman dan bertakwa; tidak akan masuk surga, tidak akan selamat, serta tidak akan mendapatkan kebahagiaan hakiki dalam kehidupan, orang-orang selain mereka. Sedang menurut sunnah Nabi, akhlak termasuk di antara cabang-cabang keimanan (syu’b ul iman) tidak sempurna keimanan seseorang kecuali ia menghias diri dengannya dan mengosongkan diri dari akhlak buruk. Oleh karena itu nilai-nilai dalam al-Qur’an dinyatakan dengan akhlak.

Kata akhlak merupakan bentuk jamak dari khuluk ( خلوق ), yang tercantum dalam (QS. al Qalam 68: 4, dan al Syu’ara’ 26:137) berasal dari bahasa arab, yang berarti perangai, tingkah laku, atau tabiat. Secara etimologi akhlak berarti tingkah laku seseorang yang didorong oleh suatu keinginan secara sadar untuk melakukan suatu perbuatan yang baik. Kata akhlak jika diartikan sebagai perangai, maka memiliki arti yang lebih dalam karena telah menjadi sifat dan watak. Sifat dan watak yang telah melekat pada diri pribadi maka menjadi kepribadian. Pembentukan perangai kearah lebih baik atau buruk, ditentukan oleh factor dari dalam diri sendiri maupun dari luar/lingkungan. Kata khuluq ialah jama’nya kata akhlaq, hanya saja khuluq merupakan perangai manusia dari dalam diri (ruhaniyah) sedang khilqun merupakan perangai manusia dari luar (jasmaniah). Khuluq juga berhubungan erat dengan Khaliq (Pencipta), dan makhluq (yang diciptakan).

Pengertian etimologis tersebut berimplikasi bahwa akhlak mempunyai kaitan dengan Tuhan pencipta yang menciptakan manusia, luar dan dalam, sehingga tuntunan akhlak harus dari Khalik (Tuhan Pencipta), dan juga persesuaian kata dengan makhluk yang mengisyaratkan adanya sumber akhlak dari ketetapan manusia bersama, sehingga dalam hidup manusia harus berakhlak yang baik manurut ukuran Allah dan ukuran manusia. Hal ini memberi pengertian, bahwa apapun fungsi seorang muslim, harus berakhlak Islam dalam kehidupannya. Ajaran Islam telah menyatakan bahwa, suri teladan bagi setiap orang Islam ialah pribadi Rasulullah Saw. Sebagaimana tersebut dalam al-Qur’an surat al-Ahzab ayat 21.

Menurut Al Ghazali akhlak adalah sifat yang melekat dalam jiwa seseorang yang menjadikan ia dengan mudah tanpa banyak pertimbangan lagi. Sedangkan sebagaian ulama yang lain mengatakan akhlak itu adalah suatu sifat yang tertanam didalam jiwa seseorang dan sifat itu akan timbul disetiap ia bertindak tanpa merasa sulit (timbul dengan mudah) karena sudah menjadi budaya sehari-hari. Defenisi akhlak secara substansi tampak saling melengkapi.

1. **Perbedaan dan Persamaan Antara Akhlak, Etika, dan Moral**
   1. **Persamaan  Akhlak, Moral, dan Etika**

Ada beberapa persamaan antara akhlak, etika, dan moral  yang dapat dipaparkan sebagai berikut:

1)     Akhlak, etika, dan moral mengacu kepada ajaran atau gambaran tentang perbuatan, tingkah laku, sifat, dan perangai yang baik.

2)     Akhlak, etika, moral  merupakan prinsip atau aturan hidup manusia untuk menakar martabat dan harakat kemanusiaannya. Sebaliknya semakin rendah kualitas akhlak, etika, moral seseorang atau sekelompok orang, maka semakin rendah pula kualitas kemanusiaannya.

3)     Akhlak, etika, moral  seseorang atau sekelompok orang tidak semata-mata merupakan faktor keturunan yang bersifat tetap, stastis, dan konstan, tetapi merupakan potensi positif yang dimiliki setiap orang. Untuk pengembangan dan aktualisasi potensi positif tersebut diperlukan pendidikan, pembiasaan, dan keteladanan, serta dukungan lingkungan, mulai dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat secara tersu menerus, berkesinambangan, dengan tingkat keajegan dan konsistensi yang tinggi.

* 1. **Perbedaan Akhlak, Moral, dan Etika**

Selain ada persamaan antara akhlak, etika, moral dan susila sebagaimana diuraikan di atas terdapat pula beberapa segi perbedaan yang menjadi cirri khas masing-masing dari keempat istilah tersebut.Berikut ini adalah uraian mengenai segi-segi perbedaan yang dimaksud: Akhlak merupakan istilah yang bersumber dari Al-Qur’an dan al-Sunnah .Nilai-nilai yang menentukan baik dan buruk, layak atau tidak layak suatu perbuatan, kelakuan, sifat, dan perangai dalam akhlak bersifat universal dan bersumber dari ajaran Allah.Sementara itu, etika merupakan filsafat nilai, pengetahuan tentang nilai-nilai, dan kesusilaan tentang baik dan buruk. Jadi, etika bersumber dari pemikiran yang mendalam dan renungan filosofis, yang pada intinya bersumber dari akal sehat dan hati nurani. Etika besifat temporer, sangat tergantung kepada aliran filosofis yang menjadi pilihan orang-orang yang menganutnya.

1. **Sumber Akhlak Dalam Islam**

Sumber akhlak adalah wahyu (al-Qur’an dan alHadits).Sebagai sumber akhlak wahyu menjelaskan bagaimana berbuat baik.al-Qur’an bukanlah hasil renungan manusia, melainkan firman Allah SWT yang Maha pandai dam Maha bijaksana. Oleh sebab itu, setiap muslim berkeyakinan bahwa isi al-Qur’an tidak dapat dibuat dan ditandingi oleh bikinan manusia. Sumber akhlak yang kedua yaitu al-Hadits meliputi perkataan, ketetapan dan tingkah laku Rasulullah SAW.

Dasar akhlak yang dijelaskan dalam al-Qur’an yaitu:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِيْ رَسُوْلِ اللهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَنْ كَانَ يَرْجُوا اللهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللهَ كَثِيْرًا

Artinya :”Sesungguhnya telahada pada (diri) Rasulullah itu suri taula dan yang (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”. (Q.S.al-Ahzab : 21)

Dasar akhlak dari hadits yang secara eksplisit menyinggung akhlak tersebut yaitu sabda Nabi:

اِنَّمَا بُعِثْتُ لِأُتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقَ

Artinya : “Bahwasanya aku (Rasulullah) di utus untuk menyempurnakan keluhuran akhlak”.

Jadi telah jelas bahwa al-Qur’an dan hadits adalah pedoman hidup yang menjadi asas bagi setiap muslim, maka teranglah keduanya merupakan sumber akhlaqul karimah.

1. **Akhlak Sebagai Modal Sosial Bagi Keberhasilan Hidup Seseorang**

Dan tujuan akhir dari akhlak, yaitu memutuskan diri kita dari cinta kepada dunia, dan menancapkan dalam diri kita cinta kepada Allah SWT .Maka, tidak ada lagi sesuatu yang di cintai selain berjumpa dengan dzatilahi rabbi, dan tidak menggunakan semua hartanya kecuali karenanya…"

Jelaslah, al-Ghazāli menempatkan kebahagiaan jiwa manusia sebagai tujuan akhir dan kesempurnaan dari akhlak .Kebahagiaan tertinggi dari jiwa berarti mengenal adanya Allah tanpa keraguan ( ma’rifatullah).

Allah merupakan sumber cinta dalam manusia dan kebenaran yang memuaskan rohani Implikasietis, jiwa manusia meninggalkan segalahal duniawi supaya mengalami kebahagiaan jiwa.Manusia yang berpegang pada prinsip akhlak akan mengupayakan hidupnya secara bijak. Semua perbuatannya/amalnya diyakini keterarahan kepada Allah yang telah menanamkan segala yang baik dalam ciptaan .Dengan keseimbangan jiwanya, ia tidak membiarkan diri hanyut akan hal-hal bersifat material sejauh hal itu bisa menambah kesempurnaan akhlak.

Kebahagiaan itu di yakini mampu diwujudkan dalam keutamaan-keutamaan hidup .Jalan keutamaan itu sendiri perlu dilatihkan dan diterangi dengan prinsip akhlak di mana terjadi perpaduan anugerah Tuhan dan rasionalitas manusia untuk terarah pada kebaikan moral. Bahkan,dalam daya jiwa difokuskan suatu perbuatan mesti diorientasikan pada tindakan yang mengarah pada keadilan dan memandang kebebasan mutlak setiap individu.

Kesuksesan hakiki akan dapat diraih jika mengikuti konsep 7B, yaitu:

1. Beribadah dengan benar

2. Bertakwa dengan baik

3. Belajar tiad ahenti

4. Bekerja keras dan ikhlas

5. Bersahaja dalam hidup

6.      Bantu sesama dan

7.      Bersihkan hati selalu

Dengan 7 konsep tersebut kita dapat mengimplikasikan dalam kehidupan sehari – hari namun tetap dengan akhlak yang baik maka kesuksesan akan denganmu dah kita dapat, baik kesuksesan dunia maupun akhirat.

“Tidak ada sesuatu yang lebih berat dalam timbangan (amal) seorang mukmin pada hari kiamat, melebihi akhlak yang luhur” (Diriwayat kan oleh At-Tirmidzi).

**BAB III**

**PENUTUP**

**A.**    **Kesimpulan**

Akhlak adalah keadaan jiwa yang mendorong melakukan suatu perbuatan secara spontan tanpa pertimbangan dan proses berfikir terlebih dahulu dan tanpa ada unsure paksaan. Ilmu agama islam yang berguna untuk memberikan petunjuk-petunjuk kepada manusia, bagaimana cara berbuat kebaikan dan menghindarkan keburukan Akhlak pun memiliki kaitan erat dengan etika, dan moral.

Pembahasan mengenai ruang lingkup ilmu akhlak adalah tentang perbuatan-perbuatan manusia yang mendorong kepada baik atau buruknya.Ilmu akhlak bukanlah tingkah laku manusia melainkan perbuatan yang dilakukan atas kemauan manusia itu sendiri yang selalu dilakukannya dan kemudian mendarah daging dalam diri  manusia itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

<https://azharnasri.blogspot.co.id/2016/10/makalah-akhlak-moral-dan-etika.html>

<http://henadia.blogspot.co.id/2015/05/makalah-akhlak.html>

<http://andicvantastic.blogspot.co.id/2013/11/pengertian-keterkaitan-etikamoralakhlak.html>